

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan (Notoatmodjo, 2018).

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Januari Tahun 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil Prmgravida trimester III di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang pada bulan November 2020.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 30 orang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini Variabel independen adalah dukungan suami dan Variabel dependen adalah kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi proses persalinan.

E. Definisi Operasional

Menurut Saryono (2011), Definisi dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah variabel kunci yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skor	Skala ukur
Variabel bebas (independen): Dukungan Suami.	Sikap, tindakan, perhatian, motivasi serta kasih sayang yang diberikan suami kepada ibu hamil dalam bentuk dukungan informasi, dukungan penilaian, dukunganinstru mental, dan dukungan emosional.	Kuesioner	Favourable: a. Selalu skor: 4 b. Sering skor: 3 c. Kadang- Kadang skor: 2 d. Tidak pernah Skor: 1 Unfavourable: a. Selalu skor: 1 b. Sering skor: 2 c. Kadang- kadang skor: 3 d. Tidak pernah skor: 4 Mendukung : skor \geq nilai median dan tidak mendukung \leq nilai median.	Ordinal
Variabel terikat (dependen) Kecemasan Ibu hamil primgravida TM III	Perasaan khawatir yang terjadi pada ibu hamil primgravida TM III yang akan menghadapi proses persalinan	Kuesioner Kecemasan PASS (perinatal Anxiety Screening Scale) yang diterjemahkan oleh Ulfa, 2017	Skor kecemasan a. 0-20: Tidak cemas b. 21-26: Kecemasan ringan c. 27-40: Kecemasan sedang d. 41-93: Kecemasan berat	Ordinal

F. Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung pada Ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang dan Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dalam bentuk pengambilan data cakupan kunjungan ibu hamil primigravida trimester III, dan cakupan kunjungan K1 dan K4.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner (*Questionnaires*) yang merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto 2010).

a. Dukungan Suami

Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner dukungan suami ini adalah skala likert berjumlah 25 pertanyaan yang terdiri dari dukungan informasi, instrumental, emosional dan penilaian terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam

menghadapi proses persalinan, dengan 4 jawaban yaitu tidak pernah (TP), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), Selalu (SL). Jawaban pertanyaan dari kuesioner dukungan suami tersusun menjadi kalimat pernyataan favourable, yaitu jika isinya mendukung, memihak, dan menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur dan unfavourable yaitu jika isinya tidak mendukung atau jika menggambarkan atribut yang tidak diukur (azwar, 2011). Menurut Sugiyono (2010) scoring dimulai dari skor satu sampai empat, untuk pertanyaan favourable dengan jawaban selalu (SL) mendapat skor 4, sering (S) mendapat skor 3, kadang-kadang (KD) mendapat skor 2, tidak pernah (TD) mendapat skor 1. Sedangkan pertanyaan unfavourable dengan jawaban selalu (SL) mendapat skor 1, sering (SR) mendapat skor 2, kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, tidak pernah (TD) mendapat skor 4.

Acuan hitung hasil pengukuran menggunakan median karena distribusi data variabel tidak normal. Kategori mendukung: skor \geq nilai median dan tidak mendukung \leq nilai median dengan jumlah pertanyaan 25 buah dengan pilihan jawaban nilai tertinggi 100 dan terendah 25.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner Dukungan Suami

Variable	Sub variable	Pernyataan		Jumlah soal
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Suami	1. Dukungan Emosional	1, 2, 3, 5	4, 6, 7	7
	2. Dukungan Penilaian	10, 11, 12, 13	8, 9, 14	7
	3. Dukungan Instrumental	15, 16, 18	17, 19, 20	6
	4. Dukungan	21, 22	23, 24, 25	5

Variable	Sub variable	Pernyataan		Jumlah soal
		Favorable	Unfavorable	
	Informasi			
Jumlah		13	12	25

b. Tingkat Kecemasan

Kuesioner Tingkat kecemasan peneliti menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan dan divalidasi di King Edward Memorial Hospital Australia Barat melalui penelitian yang berjudul The Perinatal Anxiety Screening scale: Development dan Preliminary Validtion (Somerville et al., 2014). Instrumen ini telah diterjemahkan oleh Nourma Aulia Ulfa dengan nilai uji validitas dan reliabilitas 0,983. PASS terdiri dari 31 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban dengan pemberian skor: 0 untuk tidak pernah, skor: 1 kadang-kadang, skor: 2 untuk jawaban sering dan skor: 3 untuk jawaban selalu dengan kategori skor:

- 1) 0-20 : Tidak cemas
- 2) 21-26: Cemas ringan
- 3) 27-40: Cemas sedang
- 4) 41-93: Cemas berat

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tingkat kecemasan menurut Somerville et al., (2014)

Variabel	Materi Pernyataan	Nomor	Jumlah soal
Tingkat Kecemasan	1. Kekawatiran yang berlebihan dan ketakutan khusus	1-10	10
	2. Kontrol <u>perfectionisme</u>	11-18	8

	dan trauma		
3.	Kecemasan sosial	19-23	5
4.	Kecemasan dan penyesuaian	24-31	8
Total			31

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur (Natoatmodjo, 2018).

Dari hasil perhitungannya, apabila didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument dikatakan valid. Dengan N sebesar 20, maka nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Jika ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan akan di drop out (dihilangkan) untuk memperoleh hasil yang valid (Sugiyono, 2014).

Uji validitas telah dilakukan di Puskesmas Pringapus pada tanggal 23 November 2020 - 26 November 2020 dengan jumlah responden 20 orang ibu hamil primigravida trimester III. Dari 25 pertanyaan pada 20 responden dengan r_{tabel} (0,44) pada taraf signifikansi 5% (0,05), dari 25 pernyataan $r_{hitung} > 0,44$ sehingga dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Penguji reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik *alfa Cronbach*. Bila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan reliable/konsisten. Jika nilai *alfa cronbach* $< 0,6$ maka instrument

dikatakan tidak *reliable* sebagai alat ukur dan tidak dapat digunakan. (Sugiyono, 2016).

Pada kuisisioner dukungan suami pada ibu hamil primigravida trimester III dilakukan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan tingkat kesalahan 5% pada 25 pertanyaan yang valid didapatkan hasil yaitu semua pernyataan dinyatakan *reliable* dengan nilai r hitung 0,51 telah melampaui 0,06 atau mendekati angka satu.

5. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Meminta surat pengantar kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang untuk izin studi pendahuluan
- b. Setelah mendapatkan izin untuk studi pendahuluan di Puskesmas Bergas, peneliti mendatangi ruang KIA bertemu dengan bidan coordinator untuk mengambil data yang dibutuhkan
- c. Peneliti meminta surat pengantar Kepala Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang untuk izin uji validitas kuisisioner.
- d. Setelah mendapatkan izin untuk validitas kuisisioner penelitian, peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 23 November- 26 November 2020 dengan mendatangi responden sesuai dengan criteria inklusi penelitian.

- e. Peneliti meminta surat pengantar kepada Kepala Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang untuk izin penelitian
 - f. Setelah mendapatkan izin peneliti akan melakukan penelitian pada tanggal 27 November- 2 Desember dengan dibantu oleh asisten penelitian yang telah dilakukan persepsi sebelumnya, mengambil responden yang sesuai dengan criteria inklusi, yang mana 20 responden ditemui di Puskesmas Bergas selama 4 hari dan 2 hari ditemui secara door to door yaitu 10 responden.
 - g. Responden dibagikan lembar persetujuan sebagai responden dan diberikan pemahaman mengenai tujuan penelitian ini
 - h. Setelah responden memahami tujuan penelitian maka responden menandatangani surat persetujuan sebagai responden.
 - i. Kemudian setelah responden menandatangani surat persetujuan kesediaan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner.
 - j. Setelah kuesioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti
 - k. Peneliti memeriksa kelengkapan data.
 - l. Penyusunan Laporan
 - m. Sidang Pertanggung jawaban Penelitian
6. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak

responden harus dilindungi. Serta mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak, baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika. Etika yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Perizinan

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Pusekesmas Bergas diawali dengan membuat surat izin untuk studi pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan melakukan pengurusan izin penelitian melalui tata usaha peskesmas Bergas.

b. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Diberikan kepada responden yang diteliti. Tujuannya adalah agar subjek mengetahui sasaran dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek menolak untuk diteliti maka tidak akan dipaksa dan menghormati haknya. *Informed consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan suatu bentuk alat ukur dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, akan tetapi dicantumkan data, akan tetapi dicantumkan kode pada lembar pengumpulan data. Guna menjaga kerahasiaan, penelitian tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode.

d. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari reponden dijamin kerahasiaannya karena hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan menghilangkan hasil penelitian dengan membakar lembar kuisisioner yang telah ditabulasi datanya.

7. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

2. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara berikut:

a. Pernyataan Favourable Dukungan Suami

- 1) Skor 1 untuk jawaban tidak pernah
- 2) Skor 2 untuk jawaban salahkadang-kadang
- 3) Skor 3 untuk jawaban sering
- 4) Skor 4 untuk jawaban selalu

b. Pernyataan Unfavourable Dukungan Suami

- 1) Skor 1 untuk jawaban selalu
- 2) Skor 2 untuk jawaban sering
- 3) Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang
- 4) Skor 4 untuk jawaban tidak pernah

c. Pernyataan Tingkat Kecemasan

- 1) skor: 0 untuk jawaban tidak pernah,
- 2) skor: 1 untuk jawaban kadang-kadang,
- 3) skor: 2 untuk jawaban sering
- 4) skor: 3 untuk jawaban selalu

3. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kode pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

a. Dukungan Suami

- 1) Tidak Mendukung: 1
- 2) Mendukung 2

b. Tingkat Kecemasan

- 1) Tidak ada kecemasan: 1
- 2) Kecemasan ringan 2

3) Kecemasan sedang : 3

4) Kecemasan berat : 4

4. *Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam computer.

5. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

6. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan membenaran atau koreksi.

8. **Analisis Data**

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel independent (Dukungan Suami) dan dependent (Tingkat Kecemasan) yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi subjek dengan karakteristik

N : Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau kolerasi (Notoatmojo, 2012). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester iii dalam menghadapi proses persalinan di puskesmas bergas kabupaten semarang

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan sampel kecil, maka uji normalitas data menggunakan uji *saphiro wilk* karena besar sampel dalam penelitian <50 . Jika nilainya diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

Uji *chi* kuadrat atau X^2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisa hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal.

Ketentuan yang berlaku pada uji Chi Square, yaitu:

- 1) Bila tabelnya 2×2 , dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity correction*".

- 2) Bila tabel 2×2 , dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "*Fisher's exact test*".
- 3) Bila tabel lebih dari 2×2 , maka digantikan uji "*Person chi square*".